

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia. Dan subjek penelitiannya adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan di perusahaan tersebut terdapat data-data yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang telah penulis lakukan.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara

waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan

Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

❖ Visi BRI

Bank terkemuka dan terbuka yang selalu mengutamakan kepuasan semua para nasabah yang ada diseluruh Indonesia agar selalu mempercayai Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank terbaik di Indonesia ini.

❖ Misi BRI

- Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko yang efektif serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik.

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

3.1.3 Tujuan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Menjadi bank sehat dan salah satu dari lima bank terbesar dalam asset dan keuntungan.
- Menjadi bank terbesar dan terbaik dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.
- Menjadi bank terbesar dan terbaik dalam pengembangan agrobisnis.
- Menjadi salah satu bank *go public* terbaik.
- Menjadi bank yang melaksanakan *good corporate governance* secara konsisten.
- Menjadikan budaya kerja BRI sebagai sikap dan prilaku semua insan BRI.

3.1.4 Aspek Kegiatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dalam mengatur lalulintas dana di perusahaannya, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki beberapa kegiatan usaha yang antara lain usaha simpanan, usaha pinjaman/kredit, dan usaha lainnya yang menyangkut jasa bank lainnya. Berikut adalah penjelasannya:

A. Usaha Simpanan

Usaha Simpanan yang terdapat di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, terdiri dari :

1. Tabungan

Tabungan dapat diartikan sebagai simpanan pihak ketiga pada suatu bank yang pengambilannya dapat dilakukan kapan saja menurut syarat-syarat yang ditentukan dalam bentuk Tabungan BRITAMA.

2. Deposito

Yaitu simpanan pihak ketiga dari suatu bank yang penarikannya dapat dilakukan setelah jatuh tempo sesuai dengan perjanjian (1,3,6,12,dan 24 Bulan) dalam bentuk DEPOBRI (DEPOSITO BRI) dan DEMUNA (DEPOSITO MULTIGUNA).

3. Sertifikat Deposito

Yaitu simpanan pihak ketiga dalam bentuk deposito yang dapat diperjual belikan karena segi kepemilikannya berdasarkan atas tunjuk dalam bentuk SERTBRI (SERIFIKAT DEPOSITO BRI).

4. Giro

Yaitu simpanan pihak ketiga pada suatu bank yang penarikannya dapat dibeli setiap saat menggunakan cek, surat perintah pembayaran, atau dengan alat lain (pemindah bukuan), dalam bentuk GIRO BRI (rupiah dan valas) dan ROMUNA (GIRO MULTIGUNA).

5. Simpanan Ongkos Naik Haji (ONH)

Yaitu simpanan yang diperuntukkan bagi umat islam yang akan menunaikan ibadah haji dalam bentuk tabungan ONH BRI.

B. Usaha Pinjaman/Kredit

Usaha pinjaman atau kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Kredit bagi pegawai yang berpenghasilan tetap (Kretap)
- 2) Kredit Pensiun (Kresun)
- 3) Kredit Ritel

C. Usaha Jasa Bank

Dalam hal ini PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk juga memberikan jasa-jasa yang bermanfaat bagi konsumennya. Usaha bank ini dibagi menjadi dua bagian, antara lain:

1. Dalam Negeri

- Pengiriman Uang dalam Negeri (*Transfer*)
- Wesel BRI
- Transaksi antar cabang
- Tempat penyimpanan benda berharga (*Save Deposit Box*)
- Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
- CEPEBRI (*Traveller Cheque*)
- Pemasaran Kartu kredit
- *Letter of Credit*

2. Luar Negeri

- Expor, Import
- Pengiriman Uang Luar Negeri (*Transfer*)
- Jual beli Valas
- Penagihan
- Jaminan Bank
- Pinjaman Luar Negeri (*Overseas Loan*)

D. Jasa Bank Lainnya

Jasa Bank Lainnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Penerimaan setoran, antara lain:

- Ongkos Naik Haji (ONH)
 - Pajak Bea dan Cukai
 - Dana Orang tua Asuh
 - Pajak Bumi dan bangunan (PBB)
 - Zakat sesuai pengumuman Presiden RI No.1 tahun 1960
2. Penerimaan setoran dan penyaluran dana, antara lain:
- Penyaluran dana untuk gaji para pensiunan yang telah disalurkan oleh PT. TASPEN, PERUM POS dan GIRO, PT.TELKOM, TNI AD, dll
 - Perusahaan Listrik Negara
 - Penyaluran dana IDT
 - Beasiswa ASTEK
3. Penyaluran dana Bantuan Pembangunan Prasarana Desa Tertinggal (BP2DT)

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), menyatakan :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik dari data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk

menyusun karya ilmiah dan kemudian dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kesimpulan.

3.2.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka). Pendekatan kuantitatif juga digunakan apabila menggunakan pengujian secara statistika. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:147) menyatakan :

“Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Selanjutnya mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2010:8) juga mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji kebenaran suatu pengetahuan dari penelitian terdahulu pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel akan merumuskan Pengaruh Bunga Kredit dan *non performing loan* terhadap profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	OPERASIONALISASI VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
BUNGA KREDIT (X_1)	Bunga Kredit adalah Bunga yang dibebankan kepada peminjam oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	➤ Suku bunga	Persen	Rasio
<i>NON PERFORMING LOAN</i> (X_2)	Rasio <i>Non Performing Loan</i> adalah perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	➤ Kredit bermasalah ➤ Total Kredit	Persen	Rasio
PROFITABILITAS (Y)	Profitabilitas adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	➤ Laba sebelum pajak ➤ Total Aset	Persen	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada saat penelitian berlangsung di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu:

1. Penelitian secara langsung (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

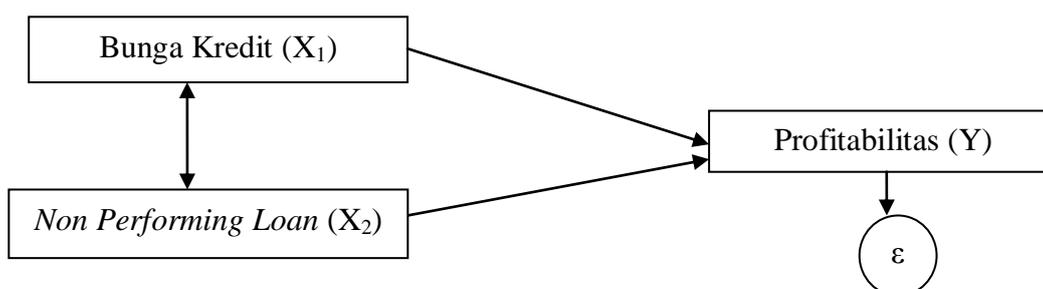
Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 hingga 2015 pertahun.

2. Studi pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.4 Model atau Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari pertama variabel independen (variabel bebas), yang menjadi variabel independennya adalah Bunga Kredit (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2). Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).



Gambar 3.1
Model atau Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Bunga Kredit

X_2 = *Non Performing Loan*

Y = Profitabilitas

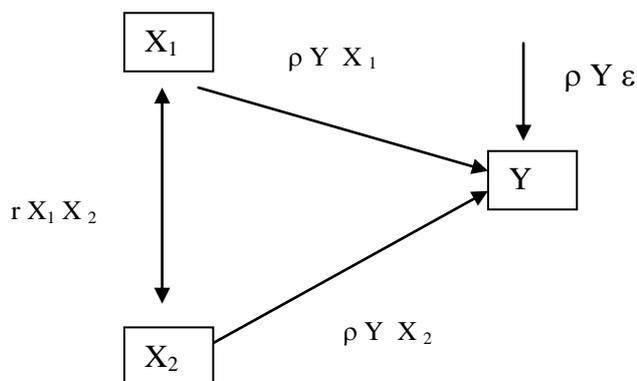
ε = Faktor lain yang tidak diteliti tetapi berpengaruh terhadap Profitabilitas

3.2.5 Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, dimana 2 (dua) variabel bebas yaitu, Bunga Kredit (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2), sedangkan untuk variabel terkait adalah profitabilitas (Y).

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*), tujuan digunakannya analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X dan untuk mengetahui antara variabel X . Dalam analisa jalur ini dapat

dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.



Gambar 3.2
Struktur Lengkap *Path Analysis*

Keterangan :

X_1	=	Bunga Kredit
X_2	=	<i>Non Performing Loan</i>
Y	=	Profitabilitas
ε	=	Faktor lain yang tidak diteliti terhadap variabel Y
$\rho_{Y X_1}$	=	Koefisien jalur antar variabel X_1 terhadap variabel Y
$\rho_{Y X_2}$	=	Koefisien jalur antar variabel X_2 terhadap variabel Y
$r_{X_1 X_2}$	=	Koefisien korelasi variabel X_1 terhadap variabel X_2
ρ_{ε}	=	Koefisien jalur ε terhadap variabel Y

Dari struktur *Path Analysis* di atas, terdapat beberapa langkah-langkah yang digunakan :

1. Menghitung koefisien korelasi (r) menggunakan *SPSS V.16*

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat.

Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil,

besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,99	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009 :216)

2. Pengujian secara simultan menggunakan *software SPSS V.16*
3. Pengujian secara parsial menggunakan *software SPSS V.16*
4. Pengujian faktor residu atau sisa menggunakan *software SPSS V.16*
5. Untuk mencari pengaruh langsung variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Tabel 3.3
Formula untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel penelitian

No	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh
1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y = (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_2})$	B
	Total Pengaruh X_1	A+B	C
2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y = (\rho_{YX_2})^2$		D
		$(\rho_{YX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot \rho_{YX_1})$	E
	Total Pengaruh X_2	D+E	F
	Total pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	C+F	G
	Pengaruh Residu	100%-G	H

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

Penetapan Hipotesis Operasional sebagai berikut :

Hipotesis I

Ho: $\rho = 0$ Bunga Kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha: $\rho \neq 0$ Bunga Kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis II

Ho: $\rho = 0$ *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha: $\rho \neq 0$ *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Hipotesis III

Ho: $\rho = 0$ Bunga Kredit dan *Non Performing Loan* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ha : $\rho \neq 0$ Bunga Kredit dan *Non Performing Loan* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.